

## ***E-Learning: Komunikasi Teknologi Efektif Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Indonesia***

**Oleh:**

Febriani

Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang

anifebri173@gmail.com

### ***Abstrak***

*E-learning* merupakan salah satu komunikasi teknologi yang efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas Tenaga Kerja Indonesia (TKI) karena merupakan pembelajaran secara online yang dapat diakses dimanapun, kapanpun oleh siapapun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *e-learning* merupakan komunikasi teknologi yang efektif meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia khususnya yang berpendidikan rendah yang ingin bekerja ke luar negeri. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sampel dalam penelitian ini adalah calon tenaga kerja Indonesia yang ingin bekerja ke luar negeri. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan koesioner. Hasil penelitian adalah *e-learning* merupakan salah satu komunikasi teknologi yang efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia khususnya yang berpendidikan rendah. *E-learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan tidak harus berada dalam satu ruangan tetapi dapat dilakukan pada ruangan terbuka yang dapat diakses dimanapun berada sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran sehingga menjadi daya tarik dalam pembelajaran. Pembelajaran *e-learning* dapat dilakukan dengan cara menelusuri situs-situs yahoo dan google serta perpustakaan digital yang menyediakan berbagai macam informasi sehingga efektif digunakan oleh tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas kerja.

Keyword: *e-learning*, komunikasi, teknologi

### **PENDAHULUAN**

Komunikasi teknologi telah mampu mengubah pola pikir, ideologi, budaya, dan berbagai elemen lainnya. Sehingga teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi lebih banyak bagi tenaga kerja Indonesia dalam meningkatkan kualitas. Teknologi saat sekarang ini dapat dimanfaatkan secara optimal bagi keperluan pendidikan dan pelatihan untuk calon TKI untuk meningkatkan kompetensi dan pembelajaran. (Primawati, 2011; Mustaji

2011; Rusidah, 2014). Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga kerja dalam mendapatkan berbagai informasi adalah *e-learning*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah *e-learning* merupakan komunikasi teknologi yang efektif meningkatkan kualitas tenaga kerja yang berpendidikan rendah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui *e-learning* merupakan komunikasi teknologi yang efektif meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia khususnya berpendidikan rendah. Keutamaan

penelitian ini adalah upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh tenaga kerja yang ingin bekerja ke luar negeri khususnya yang berpendidikan rendah. Hal ini dilakukan agar pemulangan dan penganiayaan terhadap tenaga kerja dapat diminimalisir seiring dengan meningkatnya kualitas tenaga kerja.

Pada saat ini teknologi dapat dimanfaatkan oleh tenaga kerja dalam meningkatkan kualitas kerja dengan memperbanyak komunikasi melalui teknologi diantaranya e-learning. *E-learning* adalah proses pembelajaran yang dituangkan melalui teknologi internet menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan (Courtland L. Bovee and Jhon V.Thill, 2013; Munir, 2009). *E-learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* (waktu yang berbeda kapan saja melalui online (anytime-anywhere) melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Teknologi internet memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi (Yazdi, 2012; Syahmaidi, 2015 ).

Manfaat dari pembelajaran dengan menggunakan teknologi adalah lebih cepat dibandingkan dengan belajar secara tatap muka (*synchronous*) dikelas seperti yang sudah dilakukan selama ini. Jika hal ini juga dimanfaatkan oleh TKI khususnya yang berpendidikan rendah akan dapat

meningkatkan kualitas TKI kedepannya dalam meningkatkan hasil kerja.

Selain itu pembelajaran *e-learning* dilakukan untuk mengubah wajah pembelajaran secara tradisional dikelas dengan pembelajaran menggunakan internet yang bersifat global sehingga dapat belajar dan beradaptasi dengan siapapun secara bebas (Williams dan Sawyer. 2003; Hasibuan, 2014)

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi tentu harus didukung dengan program pemerintah karena pemerintah sebagai pihak yang mengawasi pengiriman TKI ke luar negeri perlu memiliki jaringan atau akses secara teknologi ke negara tujuan TKI itu sendiri. Hal ini dilakukan agar lebih terkontrol, mudah dan cepat dalam memperoleh informasi tentang TKI di luar negeri (Febriani, 2013a dan 2013b).

Dari penelitian ini, inovasi bagi penulis yang selama ini menulis dan melakukan penelitian konsisten terhadap Tenaga Kerja Indonesia. Dimana dari penelitian terdahulu yang dilakukan penulis masih belum banyak sentuhan teknologi dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia.

Pada penelitian sebelumnya ditemukan adanya hubungan antara kemampuan teknologi dengan pendidikan dan *soft skill* tenaga kerja. Selanjutnya juga ditemukan kemampuan ekonomi orang tua, kemampuan pelatih pada lembaga pelatihan, serta kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia untuk akses teknologi baik pemerintah maupun perusahaan yang mengirimkan tenaga

kerja keluar negeri. Kemudian yang menjadi pertanyaan saya selanjutnya adalah kemampuan teknologi seperti apa yang harus dimiliki oleh tenaga kerja? Kemampuan teknologi yang cepat, efektif yang dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja saat ini serta dapat dilakukan dimana saja, dan tidak terbatas pada suatu ruangan atau waktu tertentu. Beberapa pertanyaan diatas ditemukan dalam penelitian ini.

## RESEARCH METHODS

Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Teknik yang digunakan dalam memperoleh informasi penelitian melalui library reasert, penelitian lapangan, koesioner dan wawancara dengan calon tenaga kerja yang ingin bekerja ke luar negeri serta Dinas tenaga kerja dan transmigrasi propinsi Sumatera Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*E-learning* adalah proses pembelajaran yang dituangkan melalui teknologi internet menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Sehingga diharapkan pembelajaran ini dapat meningkatkan wawasan dan hasil kerja bagi tenaga kerja. E-laerning yang efektif meningkatkan kualitas tenaga kerja khususnya yang berpendidikan adalah:

1. ***E-learning* dengan menelusuri citus-citus yang disediakan oleh yahoo dan google.**

Ini merupakan salah satu bentuk komunikasi teknologi dapat dimanfaatkan oleh tenaga kerja Indonesia khususnya yang berpendidikan rendah agar dapat belajar mandiri. Belajar mandiri dengan cara menelusuri citus-citus yang disediakan *google* dan *yahoo*. Misalnya untuk menterjemahkan bahasa yang tidak dipahami oleh tenaga kerja dapat menggunakan *google translet* atau *google drive*. Selanjutnya dalam penggunaan alat-alat kerja seperti calon tenaga kerja yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga dapat berkomunikasi melalui teknologi dengan mengakses *google* untuk cara penggunaan alat tersebut.

Walaupun berkomunikasi menggunakan teknologi lebih cepat, namun banyak menemui kendala dalam penggunaan teknologi tersebut.

**Tabel 1. Kendala Belajar Komunikasi Melalui Teknologi**

		Jumlah	Persentase
Vali d	Biaya	59	29.5
	Peralatan	80	40.0
	Akses lambat	61	30.5
	Total	200	100.0

Dari tabel diatas terlihat kendala dalam berkomunikasi dengan menggunakan teknologi bagi tenaga kerja yang berpendidikan rendah adalah kelengkapan peralatan yang tersedia bagi tenaga kerja baik dirumah maupun ditempat kerja sangat kurang seperti ketersediaan Wi Fi yang belum ada,

kadang Wi Fi ada namun aksesnya lambat serta biaya lainnya yang tidak dimiliki oleh tenaga kerja. Selain itu juga kemampuan tenaga kerja perlu ditingkatkan misalnya dalam meningkatkan soft skill tenaga kerja melalui pelatihan-pelatihan akan banyak membantu tenaga kerja dalam mendapatkan informasi penting dalam mencari informasi kerja.

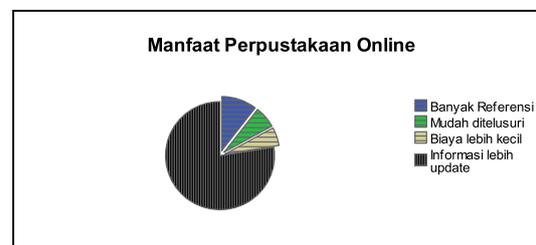
## 2. *E-learning* dengan menelusuri perpustakaan digital

Perpustakaan digital/online adalah koleksi layanan dan koleksi benda-benda yang mendukung informasi pengguna dalam berurusan dengan objek informasi dan organisasi dan penyajian benda-benda yang tersedia secara langsung atau tidak langsung melalui elektronik/digital (Munir, 2009). Perpustakaan digital ini akan mampu menyediakan informasi-informasi bagi tenaga kerja. Perpustakaan digital ini menyediakan informasi-informasi dimana tenaga kerja dapat menelusuri informasi tersebut untuk menambah wawasan dan informasi penting lainnya yang dengan mudah dapat diakses dimanapun. Menelusuri perpustakaan digital yang lebih banyak koleksi dan referensinya dibandingkan dengan yang ada pada perpustakaan manual berupa rak-rak buku. Jika calon TKI bisa menelusuri perpustakaan *online*, maka akan memperoleh informasi yang lebih update dan lebih terkini. Sehingga kalau sekiranya calon TKI mengetahui cara menelusuri perpustakaan *online* yang tersedia diberbagai sekolah dan perguruan tinggi

bahkan yang ada diduniapun bisa ditelusuri. maka akan lebih menambah informasi yang terbaru dan calon TKI tidak ketinggalan informasi.

Kebanyak calon TKI saat ini hanya lebih banyak tahu tentang media sosial seperti facebook, twitter, sehingga inilah yang paling populer. Sementara situs-situs lain yang tersedia di internet dalam pemberian pelatihan atau pembelajaran disekolah tidak diinformasikan atau banyak yang tidak mengetahuinya.

**Grafik 1. Manfaat Penggunaan Perpustakaan Online**



Dari grafik diatas terlihat bahwa manfaat dari penelusuran perpustakaan *online/digital* akan mendapatkan banyak informasi yang lebih update dari pada membaca atau menelusuri perpustakaan secara manual. Karena perpustakaan manual dimana buku - buku atau referensinya lebih terbatas. Sementara perpustakaan digital/online terlihat bahwa sebenarnya saat ini, tenaga kerja sudah mengenal teknologi semenjak dari mereka masuk Sekolah Dasar (SD) atau bahkan sekolah taman kanak-kanak (TK). Namun mereka hanya sekedar mengakses jejaringan sosial atau permainan

game yang hanya sekedar berkomunikasi yang sifatnya tidak banyak meningkatkan kualitas diri mereka sendiri. Hal ini terjadi mereka tidak mengetahui citus-citus apa yang dapat diakses agar meningkatkan kemampuan mereka. Hal inilah kedepan yang harus diberitahu atau di informasikan kepada calon TKI, terutama pelatihan yang banyak berkomunikasi menggunakan teknologi untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka.

Dengan banyak belajar akan dapat meningkatkan kualitas mereka terutama dibidang pekerjaan yang akan dilakukan. Banyak informasi yang diperoleh sehingga efektif meningkatkan kemampuan belajar dengan belajar secara mandiri menggunakan teknologi.

Selanjutnya pemerintah sebagai pihak yang mengawasi pengiriman TKI ke luar negeri perlu juga menyediakan akses teknologi ke negara tujuan TKI. Hal ini dilakukan agar lebih mudah mengawasi nya dan cepat dalam memperoleh informasi tentang keberadaan TKI di luar negeri. Demikian juga dengan perusahaan yang mengirimkan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri juga memiliki akses teknologi yang cukup untuk dapat mengawasi TKI yang dikirim sehingga dalam pengiriman TKI tidak hanya sekedar mengejar keuntungan tetapi juga bertanggungjawab atas keselamatan tenaga kerja.

Sementara dari ketersediaan teknologi atau server yang memadai bagi pemerintah masih belum dapat memenuhi keinginan tenaga kerja. Hal ini terkendala dengan biaya

pengadaan sarana dan prasarana. Selama ini pengawasan dan kontrol dilakukan dengan cara mengunjungi tenaga kerja keluar negeri sekali 2–3 bulan. Kalau sekiranya akses teknologi yang disediakan memenuhi kebutuhan dari tenaga kerja maka pengawasan dan control dapat dilakukan dengan berkomunikasi dengan menggunakan teknologi saja.

Disamping itu pemagangan juga efektif meningkatkan kualitas tenaga kerja. Pemagangan merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah daerah Sumatera Barat dalam meminimalisir permasalahan TKI di luar negeri. Namun kedepan teknologi tidak bisa diabaikan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja agar informasi yang diperoleh tidak hanya sebatas pekerjaan tetapi juga dapat mengetahui kondisi dan informasi negara tujuan, bahasa, bidang pekerjaan dan lainnya.

## **KESIMPULAN**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah e-learning merupakan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi tenaga kerja dapat belajar secara mandiri melalui e-learning. E-learning yang efektif dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja dari penelitian yang sudah dilakukan pertama adalah *e-learning* dengan cara menelusuri yahoo dan google yang banyak menyediakan citus-citus untuk ditelusuri dalam meningkatkan kemampuan

dan skill tenaga kerja serta informasi penting lainnya.

Kedua adalah perpustakaan digital. Perpustakaan digital banyak menyediakan informasi yang dapat membantu tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menelusuri referensi secara online. Hal ini efektif dilakukan dari pada menelusuri referensi yang tersedia dirak-rak buku yang jumlahnya sangat terbatas. Kedepan diharapkan calon tenaga kerja lebih banyak mengakses teknologi untuk meningkatkan kualitas informasi sebelum berangkat kerja ke luar negeri agar mengetahui banyak tentang informasi kerja dan efektifitas kerja.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada RISTEK DIKTI yang telah memberikan biaya pada Penelitian Terapan pendanaan tahun 2014 Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Penelitian dengan LP3M No 071/PTS.05.H7/PL-2014, namun hasil penelitian belum dipublikasikan. Terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Tamansiswa Padang yang telah banyak membantu segala kebutuhan administrasi sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Courtland L. Bovee and Jhon V.Thill, 2013.  
Business Communication today, 9<sup>th</sup>  
edition, cet 1

Febriani. 2013a, Model Perencanaan Lembaga Tempat Pelatihan dalam Mewujudkan Ekspor Tenaga Kerja yang Profesional, *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.17 No. 1 Juni 2013 Balai dan Pengembangan Ekonomi (BPPE) Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta

Febriani. 2013b, Quality education and skills of Indonesian Labor, Towards Equality Wages in Foreign Countries, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* Vol. I4 No. 2 Desember 2013 Balai dan Pengembangan Ekonomi (BPPE) Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Hasibuan, Zainal A, Prof. Ph.D, 2014 Strategi Implementasi E-Learning di Perguruan Tinggi, *Makalah dalam Workshop e-learning bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Kopertis Wilayah X*, 2-3 Desember 2013

Munir, 2009, Kontribusi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan di Era Globalisasi Pendidikan Indonesia, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)* Vol. 2 No. 2, Desember 2009, Universitas Pendidikan Indonesia.

Mustaji. 2011. Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan dan Kualitas TKI, *Makalah Seminar* yang disajikan dalam seminar AKAL Interaktif di TB. Gramedia

EXSPO Surabaya, tanggal 29 Januari  
2011

- Primawati, Anggraeni, 2011. Strategi Penggunaan e-TKI Sebagai Wahana Dalam Mengatasi Kesenjangan Informasi, *Journal Communication Spectrum*, Vol. 1 No. 2 Agustus 2011 Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik (Yayasan Pendidikan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia (YPKMI)) Padang
- Rusidah, Eny, dan Arief Hidayat, 2014 Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Sertifikasi Dosen (Studi Kasus : Kopertis Wilayah Vi Semarang), *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Volume 5 Nomor 2 Agustus 2014 STMIK Propinsi Semarang
- Williams dan Sawyer. 2003. *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications*. London: Career Education
- Yazdi, Muhammad, 2012. *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi, *Jurnal Foristek*, Vol 2 No. 1 Maret 2012 Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Tadulako, Palu Sulawesi Tengah.